

**PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, *DEBT TO ASSET RATIO*,  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT FEE*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



Disusun oleh:

Seraphine Anggita Ardhya Pramesti

NPM: 160423097

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2020**

**Skripsi**

**PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, *DEBT TO ASSET RATIO*,  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT FEE*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018**



Disusun oleh:

Seraphine Anggita Ardhya Pramesti

NPM: 160423097

**Telah dibaca dan disetujui oleh**

**Pembimbing**

**A.Yanti Ardiati, S.E., M.Si.**

**16 Desember 2020**

**Skripsi**

**PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, *DEBT TO ASSET RATIO*,  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT FEE*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Seraphine Anggita Ardhya Pramesti

NPM: 160423097

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal 3 Februari 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima  
Sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana (S1)  
Program Studi Akuntansi

**SUSUNAN PANITIA PENGUJI**

Ketua Penguji

Anggota Penguji

A. Yanti Ardiati, S.E., M.Si

Dr. Nuritomo, S.E., M. Acc

Tabita Indah Iswari, S. E., M. Acc., Ak., C.A

Yogyakarta, 3 Februari 2021

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

## SURAT KETERANGAN

**No. 191/J/I**

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Rabu, 3 Februari 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

1. A. Yanti Ardiati, SE., M.Si. (Ketua Penguji)
2. Dr. Nuritomo, SE., M.Acc. (Anggota)
3. Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA. (Anggota)

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Seraphine Anggita Ardhya Pramesti  
NPM : 160423097

Dinyatakan

**Lulus Dengan Revisi**

Pada saat ini skripsi Seraphine Anggita Ardhya Pramesti telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



**Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.**  
BISNIS DAN EKONOMIKA

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sesungguhnya  
Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, *DEBT TO ASSET RATIO*,**

**DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT FEE***

**PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG**

**TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018**

Benar-benar karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Desember 2020

Yang menyatakan

Seraphine Anggita Ardhya Pramesti

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi dapat selesai tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberkati, menguatkan, dan menyertai penulis dari awal pembuatan hingga selesainya tugas akhir.
2. Kedua orang tua, serta kakak yang turut serta memberikan dukungan, doa serta memberikan motivasi agar tugas akhir ini segera dapat diselesaikan.
3. Bapak Drs.Budi Suprpto,MBA., Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Bisnis dan Ekononika yang telah memberikan sertifikasi selaku wakil dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Ibu Anastasia Susty A, M.Si, Akt. CA., Dr selaku Ketua Program Studi Akuntansi Atma Jaya Yogyakarta.

5. Yanti Ardiati, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktu selama proses penyusunan tugas akhir.
6. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Universitas Atma Jaya yang telah bersedia mendidikan dan membagikan ilmunya kepada penulis.
7. Valentino Lionel selaku sahabat yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, dan menemani pembuatan dalam kelancaran tugas akhirnya.
8. Felicia Kleantha, Amazya Rosario, Winda Steffy selaku sahabat dan teman yang selalu memberi semangat dan membantu dalam kelancaran tugas akhir.
9. Teman-teman gereja Maria Assumpta, khususnya Group AHHA (Vincent, Mei, Chika, Abi, Kristo, Vio, Yobel) yang senantiasa membantu dan mendukung penulis dalam menggarap tugas akhirnya.
10. Teman-teman kos Pillar Bumi (Bella, Devi, Alin, Siti, Sintha) yang juga senantiasa mendoakan, memberi semangat dan mendukung kelancaran tugas akhir penulis.

11. Teman satu bimbingan skripsi yang selalu menguatkan, dan membantu satu sama lain.

12. Semua rekan dan teman-teman yang telah membantu dalam terselesaikannya tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun tugas akhir ini.

Yogyakarta, 16 Desember 2020

Seraphine Anggita Ardhya Pramesti



## DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penulisan .....	8
BAB II.....	10
2.1. Teori Keagenan .....	10
2.2. <i>Auditing</i> .....	11
2.2.1. Pengertian <i>Auditing</i> .....	11
2.2.2. Tujuan Audit .....	13
2.2.3. Jenis-jenis Audit.....	14
2.3. Jenis-Jenis Auditor .....	16
2.4. <i>Audit Fee</i> .....	17
2.5. Kompleksitas Perusahaan .....	20
2.6. <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	21
2.7. Ukuran Perusahaan.....	22
2.8. Penelitian Terdahulu.....	21
2.9. Pengembangan Hipotesis .....	29
2.9.1. Pengaruh Kompleksitas Perusahaan Terhadap <i>Audit Fee</i> .....	29
2.9.2. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap <i>Audit Fee</i> .....	30
2.9.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Fee</i> .....	32
BAB III .....	34

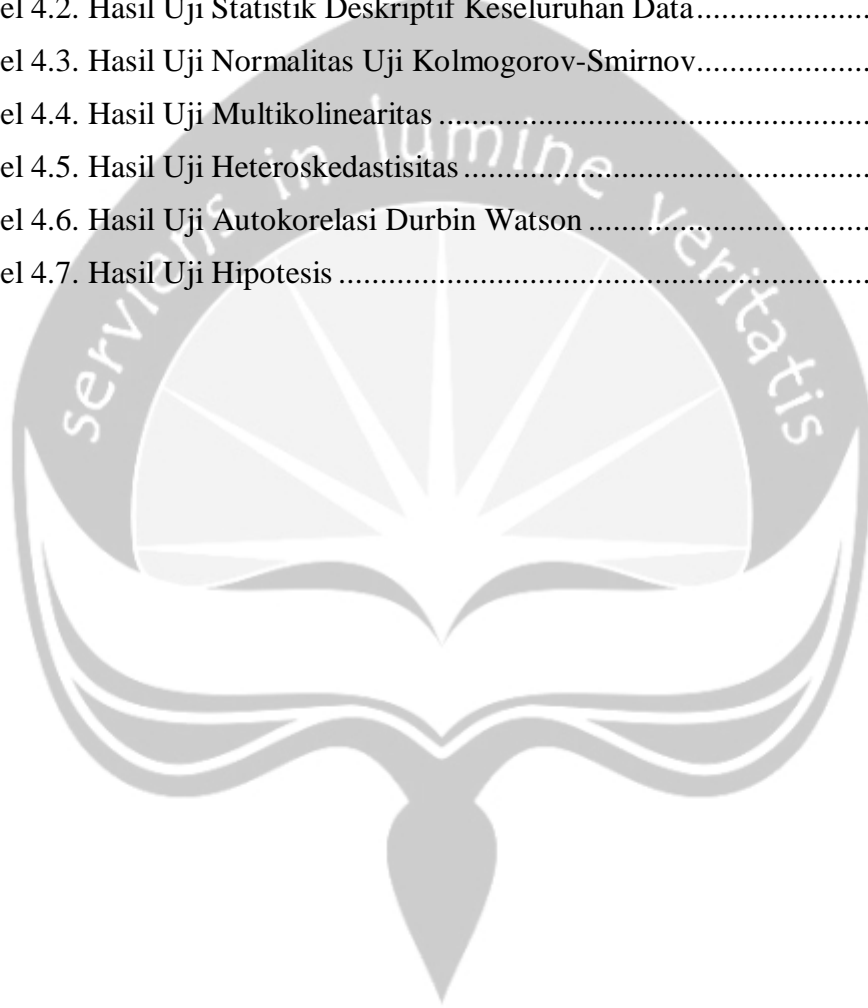
3.1. Objek Penelitian .....	34
3.2. Populasi Penelitian .....	34
3.3. Sampel Penelitian .....	35
3.4. Variabel Penelitian .....	36
3.5. Operasionalisasi Variabel .....	36
3.6. Model Penelitian .....	38
3.7. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.7.1. Jenis Data.....	39
3.7.2. Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.8. Rencana Analisis Data .....	39
3.8.1. Uji Pendahuluan.....	39
3.8.2. Uji Hipotesis .....	442
BAB IV .....	43
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	43
4.1.1. Deskripsi Sampel Penelitian .....	43
4.2. Analisis Data .....	44
4.2.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	44
4.3. Uji Asumsi Klasik .....	46
4.3.1. Hasil Uji Normalitas .....	46
4.3.2. Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
4.3.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
4.3.4. Hasil Uji Autokorelasi.....	48
4.4. Uji Hipotesis .....	49
4.5. Pembahasan Hasil Analisis .....	51
4.5.1. Pengaruh Kompleksitas Perusahaan Terhadap <i>Audit Fee</i> .....	51
4.5.2. Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap <i>Audit Fee</i> .....	53
4.5.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Fee</i> .....	55
BAB V .....	58
5.1. Kesimpulan .....	58
5.2. Implikasi .....	58
5.3. Keterbatasan.....	59
5.4. Saran .....	59

DAFTAR PUSTAKA..... 60  
LAMPIRAN..... 65!



**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Kriteria Ukuran Perusahaan.....	21
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	36
Tabel 4.1. Deskripsi Sampel Penelitian .....	43
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Keseluruhan Data.....	44
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Uji Kolmogorov-Smirnov.....	46
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
Tabel 4.6. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson .....	49
Tabel 4.7. Hasil Uji Hipotesis .....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Model Penelitian ..... 38



**PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, *DEBT TO ASSET RATIO*,  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT FEE* PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2014-2018**

**Disusun oleh:**

**Seraphine Anggita Ardhya Pramesti**

**A. Yanti Ardiati**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Jl. Babarsari No.43-44, Yogyakarta**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompleksitas perusahaan, *debt to asset ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap *audit fee* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 dengan total jumlah sampel pada penelitian ini adalah 200 perusahaan dalam 5 tahun masa penelitian. Data diolah menggunakan *Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS) IBM. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompleksitas perusahaan, *debt to asset ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit fee*

Kata kunci: *Audit Fee*, Kompleksitas Perusahaan, *Debt to Asset Ratio*, Ukuran Perusahaan.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pesatnya era globalisasi sekarang ini, mengharuskan perusahaan memiliki laporan keuangan yang baik. Jasa profesi auditor independen diperlukan oleh manajemen dalam perusahaan yang berskala besar. Pertanggungjawaban keuangan ini wajib disajikan kepada pihak luar agar dipercaya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan oleh pihak luar. Masyarakat mengharapkan bahwa akuntan publik dapat memberikan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan.

Keakuratan dari suatu laporan keuangan tidak dapat dilepaskan dari peran seorang auditor. Adanya penggunaan jasa akuntan publik menimbulkan biaya audit atas laporan keuangan tersebut yang biasa disebut *audit fee*. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menerbitkan Surat Keputusan No. KEP.2/IAPI/III/2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. Besarnya *audit fee* ditentukan dari kemampuan bernegosiasi antara perusahaan dengan KAP. Penetapan imbalan jasa yang wajar harus sesuai dengan tuntutan standar profesional akuntan yang berlaku. Penetapan *fee* yang dibawah rata-rata akan menimbulkan keraguan terhadap kemampuan dan kompetensi seorang auditor.

Sampai saat ini *audit fee* masih ramai diperbincangkan oleh masyarakat karena pengungkapannya yang masih sukarela, sehingga masih banyaknya

fenomena-fenomena mengenai *audit fee* terjadi. Salah satu fenomena yang terjadi dibidang audit yang berkaitan dengan Akuntan Publik dan *audit fee* yaitu kasus Enron yang cukup menggemparkan dengan menggelembungkan nilai laba perusahaan dengan tujuan untuk menyembunyikan kerugian dan utang perusahaan. Enron menggelembungkan pendapatannya dari US\$ 2 milyar menjadi US\$7 milyar dengan karyawan yang juga bertumbuh dari 200 orang menjadi 2.000 orang. Auditor Enron yaitu Akuntan Publik Arthur Anderson dituduh menerapkan standar nekat dalam auditnya karena konflik kepentingan atas konsultasi *fee* yang besar. Selama tahun 2000, Akuntan Publik Arthur Anderson memperoleh \$25 juta hanya untuk biaya auditnya saja dan \$27 juta untuk biaya konsultasi lainnya. Kemudian Arthur Anderson dinyatakan bersalah dalam kasus Enron. Sehingga Kantor Akuntan Publik Arthur Anderson dikeluarkan dari *Big Five*.

*Audit fee* menurut Gammal (2012) adalah *fee* atau bayaran yang dibebankan kepada perusahaan dalam proses audit, penentuan *audit fee* didasarkan pada kesepakatan antara auditor dan *auditee* berdasarkan waktu yang dibutuhkan, jumlah staf, dan jenis auditnya. Pengertian dari *audit fee* menurut Agoes (2017: 18) adalah besaran biaya yang ditetapkan bergantung pada risiko penugasannya, kompleksitas jasa yang diberikan seorang profesional auditor, bahkan struktur dari KAP sendiri juga berpengaruh terhadap besaran biaya yang akan didapatkan. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi *audit fee*, salah satunya adalah kompleksitas perusahaan, *debt to asset ratio*, dan ukuran perusahaan.



Kompleksitas perusahaan menurut Yulio (2016), kompleksitas perusahaan merupakan kerumitan transaksi dalam suatu perusahaan yang berasal dari perusahaan yang menggunakan mata uang asing, operasi bisnis luar negeri, hingga banyaknya anak dan cabang perusahaan. Tak jarang dengan adanya operasi bisnis di luar negeri juga mempengaruhi kerumitan yang terjadi di perusahaan. Banyaknya anak dan cabang perusahaan juga mempengaruhi kompleksitas perusahaan.

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang berdampak pada pengelolaan aset (Kasmir, 2014: 156).

Menurut Septyaningrum (2012), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara, diantaranya dengan menggunakan total aset, *log size*, nilai pasar, dan lain-lain. Keinformatifan harga merupakan salah satu cara untuk menunjukkan ukuran perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung lebih informatif dalam memaparkan harga sahamnya, sehingga terlihat jelas berapa laba yang didapatkan oleh perusahaan.

Menurut Cristansy dan Ardiati (2018) menjelaskan bahwa kompleksitas perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit fee*. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulio (2016) yang mengungkapkan bahwa kompleksitas perusahaan memiliki pengaruh positif. Penelitian yang dilakukan oleh Sanusi dan Purwanto (2017), serta Yusica dan Sulistyowati (2020)

menyebutkan bahwa kompleksitas perusahaan juga berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Bahkan penelitian Ananda dan Triyanto (2019), serta Hassan dan Naser (2013) juga menyebutkan bahwa kompleksitas berpengaruh positif terhadap *audit fee*.

Menurut Hassan dan Naser (2013), serta Chandra (2015) menjelaskan bahwa risiko perusahaan dengan proksi DAR tidak berpengaruh terhadap *audit fee*. Penelitian Baiyuri, dkk (2019), dan serta Ananda, dan Triyanto (2019) juga menyebutkan bahwa risiko perusahaan dengan proksi DAR tidak berpengaruh terhadap *audit fee*. Berbeda dengan penelitian Sanusi dan Purwanto (2017) yang menyatakan bahwa risiko perusahaan yang diprosikan dengan DAR berpengaruh positif terhadap *audit fee*.

Cristansy dan Ardiati (2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *audit fee*. Penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2015) juga menyatakan hal serupa dengan penelitian Hassan dan Naser (2013) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Bahkan Sanusi dan Purwanto (2017) dan Baiyuri, dkk (2019) juga menunjukkan hal serupa dengan dua penelitian sebelumnya.

Penelitian tentang *audit fee* ini didasarkan apabila perusahaan memberikan *audit fee* sesuai dengan ketentuan yang ada secara logika auditor pun akan bekerja sesuai dengan etika profesi yang berlaku. Namun, apabila *audit fee* yang berikan oleh perusahaan kepada Akuntan Publik terlalu rendah, maka akan menimbulkan keraguan terhadap kemampuan dan kompetensi seorang auditor. Begitu pula bila *audit fee* terlalu tinggi akan membebani Akuntan Publik karena akan

mempengaruhi independensi dari auditor, dimana auditornya akan berpotensi bekerja sesuai dengan keinginan perusahaan untuk membuat laporan tahunan keuangan perusahaan terlihat bagus. Selain itu, ditemukannya hasil-hasil yang tidak konsisten pada variabel independen yang sama, sehingga peneliti menguji kembali variabel kompleksitas perusahaan, *debt to asset ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap *audit fee*.

Selain itu penelitian *audit fee* juga dimotivasi karena masih banyaknya perusahaan yang tidak mengungkapkan *audit fee* secara terpisah dari *professional fee*, sebab belum ada aturan dari pemerintah yang mengharuskan perusahaan untuk memaparkan *audit fee* nya secara terpisah pada laporan keuangan. Pemilihan sampel pada perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia didasari karena sektor manufaktur memiliki transaksi dan aktivitas yang relatif lebih kompleks dibandingkan sektor yang lainnya. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, *Debt to Asset Ratio*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Fee* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Di era sekarang laporan keuangan menjadi salah satu sumber utama bagi pemilik kepentingan untuk memantau bagaimana kondisi perusahaan. Oleh sebab itu keakuratan dari suatu laporan keuangan tidak dapat dilepaskan dari peran seorang auditor. Adanya penggunaan jasa akuntan menimbulkan biaya audit atas laporan keuangan tersebut yang biasa disebut *audit fee*. *Audit fee* sendiri dapat

dipengaruhi oleh berbagai macam variabel yang berbeda. Salah satu variabel yang diangkat dalam penelitian ini adalah kompleksitas perusahaan, *debt to asset ratio*, dan ukuran perusahaan.

Penelitian tentang *audit fee* ini didasarkan apabila perusahaan memberikan *audit fee* sesuai dengan ketentuan yang ada secara logika auditor pun akan bekerja sesuai dengan etika profesi yang berlaku. Namun, apabila *audit fee* yang berikan oleh perusahaan kepada Akuntan Publik terlalu rendah, maka akan menimbulkan keraguan terhadap kemampuan dan kompetensi seorang auditor. Begitu pula bila *audit fee* terlalu tinggi akan membebani Akuntan Publik karena akan mempengaruhi independensi dari auditor, dimana auditornya akan berpotensi bekerja sesuai dengan keinginan perusahaan untuk membuat laporan tahunan keuangan perusahaan terlihat bagus.

Selain itu, ditemukannya hasil-hasil yang tidak konsisten pada variabel independen yang sama, sehingga peneliti menguji kembali variabel kompleksitas perusahaan, *debt to asset ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap *audit fee*. Selain itu penelitian *audit fee* juga dimotivasikan karena masih banyaknya perusahaan yang tidak mengungkapkan *audit fee* secara terpisah dari *professional fee*, sebab belum ada aturan dari pemerintah yang mengharuskan perusahaan untuk memaparkan *audit fee nya* secara terpisah pada laporan keuangan. Pemilihan sampel pada perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia didasari karena sektor manufaktur memiliki transaksi dan aktivitas yang relatif lebih kompleks dibandingkan sektor yang lainnya. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee*?
2. Apakah *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *audit fee*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee*?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini untuk membuktikan secara empiris pengaruh kompleksitas perusahaan, *debt to asset ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap *audit fee*.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, *Debt to Asset Ratio*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Fee* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018 dilakukan oleh peneliti dengan harapan bahwa peneliti dapat memberikan manfaat berupa:

1. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi para peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akuntansi dibidang ilmu audit. Bagi bidang ilmu audit, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam penelitian berikutnya yang berhubungan dengan *audit fee*.

## 2. Bagi perusahaan

Penelitian ini juga diharapkan mampu untuk memberikan tambahan informasi bagi perusahaan mengenai faktor yang mendukung dalam penentuan seberapa besar *audit fee* yang diberikan, sehingga manajemen tidak merugikan auditor dan dapat membayar *fee* secara rasional.

## 3. Bagi akuntan publik atau auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu akuntan publik atau auditor sebagai acuan penerimaan pembayaran audit dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan *audit fee*.

### 1.5. Sistematika Penulisan

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pemaparan tentang teori induk, *auditing* (pengertian, tujuan, standar, dan jenis), auditor (pengertian, dan jenis), penjabaran variabel dependen (*audit fee*), penjabaran variabel independen (kompleksitas perusahaan, dan ukuran perusahaan), dan pengembangan hipotesis.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai metoda penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya jenis penelitian, populasi, dan sampel penelitian, operasional variabel penelitian, model penelitian dan rencana pembahasan.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian (deskripsi sampel penelitian), analisis data yang memaparkan tentang uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian .

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi penjelasan tentang kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, keterbatasan yang dimiliki penelitian, saran dari penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari 186 perusahaan manufaktur yang sekarang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020. Terdapat sejumlah 46 perusahaan pada tahun 2014-2018 yang masih IPO. Sehingga dari 140 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria pengujian sejumlah 40 perusahaan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit fee*.
2. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap *audit fee*.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit fee*.

#### 5.2. Implikasi

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel kompleksitas perusahaan, *debt to asset ratio*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee*. Maka dari itu, implikasi dari hasil penelitian adalah pihak auditor sebelum menerima penugasan harus mempertimbangkan jumlah anak perusahaan, *debt to asset ratio*, dan aset perusahaan calon kliennya, sehingga dapat menentukan *audit fee* dengan lebih tepat.



### 5.3. Keterbatasan

Sampai pada tahun dilakukannya penelitian, pengungkapan *audit fee* belum bersifat wajib sehingga kebanyakan perusahaan masih enggan mengungkapkan secara langsung besaran *audit feenya* dan hanya mencantumkan besaran *professional fee* saja pada laporan tahunannya, sehingga data sampel yang diperoleh tidak terlalu banyak.

### 5.4. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebaiknya manajemen bersedia mengungkapkan *audit fee* untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan perusahaan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas objek penelitian agar lebih mendapatkan data yang akurat dan beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik (Ed. ke-5)*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Ananda, S. S., dan Triyanto, D.N. (2019). Pengaruh Fungsi Audit Internal, Risiko Perusahaan, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Journal Accounting and Finance Telkom*. 3(1 Maret 2019).
- Arens, A. A., Elder, R. J., dan Beasley, M. S. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance, Pendekatan Terintegrasi*. (Jilid I, Edisi 15). Jakarta, Indonesia: Penerbit Erlangga.
- Baiyuri, A., Arza, F. I., dan Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan Kompensasi Terhadap Audit Fee (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. (Vol. 1 (No.1) Seri C, Februari 2019). 320-333. ISSN 2656-3649 (Online).
- Chandra, M. O. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit Eksternal. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 8(26), 174-194.
- Cristany, J., dan Ardiati, A.Y. (2018). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *MODUS*. (Vol.30 (No.2)), 198-211, ISSN 0852-1875/ ISSN (Online) 2549-3787.
- Gammal, W. E. (2012). Determinants of Audits Fees: Evidence From Lebanon. *Journal International Business Research*. Vol. 5 No. 11, pp. 136-143.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. (Edisi 9). Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., Hodgson, A., dan Holmes, S. (2010). *Accounting Theory (7th ed.)*. McGraw Hill, New York: Wiley.
- Gujarati, D. N., dan Porter, D. C., (2003). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. (Buku 1). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Gupta, S., dan Newberry, K. (1997). Determinants of The Variability In Corporate Effective Tax Rates: Evidence From Longitudinal Data. *Journal of Accounting and Public Policy*, 16(1), 1-34.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. (Edisi 6). Yogyakarta, Indonesia: BPFE.
- Hassan, Y. M., dan Naser. K. (2013). Determinants of Audit Fees: Evidence from an Emerging Economy. *International Bussines Research*, 6(8). ISSN 1913-9004, E-ISSN 1913-9012.
- Hayes, R., Wallage, P., dan Gortemaker., H. (2014). *Prinsip-Prinsip Pengauditan*. (Edisi 3). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2016). KEP.2/IAPI/III/2016. *Kebijakan Pentuan Audit fee*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Iqbal, M. Z. (2002). *International Accounting: A Global Perspective*. South Western: South Western Publisher.

- Jemada, Maria A., Yaniartha, P. D'yan. (2013). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas Dan Reputasi Auditor Terhadap Fee Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.3(3), 132-146.
- Jensen, M. and Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Finance Economic* 3, 305-360.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing*. (Edisi 2). Yogyakarta, Indonesia: Badan Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Khikia, H. Y. (2015). Detereminants of Audit Fees: Evidence From Jordan. *Accounting and Finance Research*, 4(1), 128-149.
- Kurniasih,S. (2014). *Strategi – Strategi Pembelajaran*. Bandung, Indonesia: Alfabet.
- Meliala, T. S., Manurung, E. T., Permatasari, P., Muliawati., Yuniawati, A., Henry, C. C., ...Fetry, S., Felisia. (2011). *Pengukuran Kinerja Bisnis Sebagai Sumber Informasi Bagi Manajemen Untuk Menetapkan Keputusan Bisnis (Studi Kasus pada Sebuah Perusahaan Tembakau di Solo)*. Published Manuscript, Universitas Parahyangan, Bandung.
- Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan. (2010). PSAK no.4 tahun 2010. *Laporan Keuangan Tersendiri*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Rukmana, M., Konde. Y, T., dan Setiawaty, A. (2017). Pengaruh Risiko Litigasi, *Corporate Governance*, Karakteristik Perusahaan, dan Karakteristik

Auditor Terhadap Audit Fee pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI.  
*Simposium Nasional Akuntansi 20.*

Sanusi, M. A., dan Purwanto. A. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 372-380.

Scott, W.R. (2015). *Financial Accounting Theory (7th Edition)*. Ontario, Canada: Prentice Hall Inc.

Septyaningrum, D., dan Syafitri, F. (2012). Analisis Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(2).

Simunic, D. A. (1980). The Pricing of Audit Services: Theory and Evidence. *Journal of Accounting Research*, 161-190.

Simunic, D. A., dan Stein, M. T. (1996). The Impact of Litigation Risk on Audit Pricing: A Review of The Economics and The Evidence. *Auditing 15 (2)*, 119-134.

Tuanakotta, T. M. (2016). *Audit Berbasis ISA (International Standats on auditing)*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

Ulfasari, H. K., dan Marsono. (2014). Determinan Fee Audit Eksternal dalam Konvergensi IFRS. *Diponegoro Jurnal Of Accounting*.

Wardani. (2017). *Pengaruh Kompleksitas Usaha, Reputasi Auditor, Komite Audit, Risiko Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit fee Sebelum dan Sesudah Penerapan International Standard On Auditing*. Skripsi.

Yulio, W. S. (2016). Pengaruh Konvergensi IFRS, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(29), 77-92.

Yusica, M., dan Sulistyowati, W. A. (2020). Penentuan Audit Fee Ditinjau Dari Kompleksitas Perusahaan, Internal Audit, dan Risiko Audit. *Jurnal Akademi Akuntansi*. 3(1).69-79.









**LAMPIRAN 1**  
**NAMA PERUSAHAAN**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	<b>ADES</b>	Akasha wira International Tbk
2	<b>AISA</b>	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	<b>AKPI</b>	Argha Karya Prima Industry Tbk
4	<b>ALDO</b>	Alkindo Naratama Tbk.
5	<b>ALKA</b>	Alakasa Industrindo Tbk
6	<b>ALMI</b>	Alumindo Light Metal Industry
7	<b>AMFG</b>	Asahimas Flat Glass Tbk.
8	<b>ARNA</b>	Arwana Citramulia Tbk.
9	<b>BAJA</b>	Saranacentral Bajatama Tbk.
10	<b>BTON</b>	Betonjaya Manunggal Tbk.
11	<b>DPNS</b>	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
12	<b>DVLA</b>	Darya-Varia Laboratoria Tbk
13	<b>GDST</b>	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
14	<b>HDTX</b>	Panasia Indo Resources Tbk
15	<b>IIKP</b>	Inti Agri Resources Tbk
16	<b>IMPC</b>	Impack Pratama Industri Tbk.
17	<b>INAF</b>	Indofarma (Persero) Tbk
18	<b>ISSP</b>	Steel Pipe Industry of Indonesia
19	<b>KAEF</b>	Kimia Farma Tbk
20	<b>KBLI</b>	KMI Wire & Cable Tbk
21	<b>KDSI</b>	Kedawung Setia Industrial Tbk.
22	<b>KLBF</b>	Kalbe Farma Tbk
23	<b>MERK</b>	Merck Tbk
24	<b>MLBI</b>	Multi Bintang Indonesia Tbk
25	<b>PEHA</b>	Phapros Tbk
26	<b>PRAS</b>	Prima Alloy Steel Universal Tbk
27	<b>PYFA</b>	Pyridam Farma Tbk
28	<b>RICY</b>	Ricky Putra Globalindo Tbk
29	<b>ROTI</b>	Nippon Indosari Corpindo Tbk
30	<b>SKBM</b>	Sekar Bumi Tbk
31	<b>SMBR</b>	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
32	<b>SRSN</b>	Indo Acidatama Tbk
33	<b>SSTM</b>	Sunson Textile Manufacturing Tbk
34	<b>TALF</b>	Tunas Alfin Tbk.
35	<b>TCID</b>	Mandom Indonesia Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
36	<b>ULTJ</b>	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
37	<b>UNVR</b>	Unilever Indonesia Tbk
38	<b>WSBP</b>	Waskita Beton Precast Tbk.
39	<b>WTON</b>	Wijaya Karya Beton Tbk.
40	<b>YPAS</b>	Yanaprima Hastapersada Tbk



## Rekap Data Komplekstas Perusahaan Dari Tahun 2014-2018

No	Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
1	ADES	3	3	3	3	3
2	AISA	5	5	5	5	5
3	AKPI	2	2	2	2	2
4	ALDO	2	2	2	2	2
5	ALKA	5	5	5	5	5
6	ALMI	0	0	0	0	0
7	AMFG	1	1	1	1	1
8	ARNA	4	4	4	4	4
9	BAJA	0	0	0	0	0
10	BTON	0	0	0	0	0
11	DPNS	1	1	1	1	1
12	DVLA	3	3	3	3	3
13	GDST	0	0	0	0	0
14	HDTX	2	2	2	3	3
15	IKP	2	2	2	2	2
16	IMPC	8	9	10	13	14
17	INAF	1	1	1	1	1
18	ISSP	9	9	9	9	9
19	KAEF	3	3	5	7	7
20	KBLI	1	1	1	1	1
21	KDSI	1	1	1	1	1
22	KLBF	25	30	35	36	36
23	MERK	0	0	0	0	0
24	MLBI	0	0	1	2	2
25	PEHA	0	0	0	0	2
26	PRAS	0	0	0	0	0
27	PYFA	0	0	0	0	0
28	RICY	14	12	14	14	17
29	ROTI	2	2	2	2	2
30	SKBM	8	9	9	10	10
31	SMBR	1	1	1	1	2
32	SRSN	1	1	1	1	1
33	SSTM	0	0	0	0	0
34	TALF	1	1	1	1	1
35	TCID	4	4	4	4	5

No	Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
36	ULTJ	8	8	8	8	8
37	UNVR	3	3	3	3	3
38	WSBP	0	0	0	0	0
39	WTON	1	1	1	1	1
40	YPAS	3	3	3	3	3



Rekap Data *Debt to Asset Ratio* Dari Tahun 2014-2018

No	Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
1	ADES	0,41410	0,49731	0,49916	0,49656	0,45316
2	AISA	0,51370	0,56220	0,53921	2,68920	2,89987
3	AKPI	5,24658	0,61585	0,57184	0,58963	0,59815
4	ALDO	0,55321	0,53299	0,51042	0,53996	0,48380
5	ALKA	0,74204	0,57109	0,55274	0,74283	0,84478
6	ALMI	0,81013	0,74184	0,81250	0,84056	0,88237
7	AMFG	0,18726	0,20609	0,34617	0,43379	0,57348
8	ARNA	0,27553	0,37466	0,38564	0,35717	0,33656
9	BAJA	0,80677	0,82963	0,80002	0,81825	0,91509
10	BTON	0,15800	0,18574	0,19041	0,15729	0,15738
11	DPNS	0,12197	0,12091	0,11098	0,13179	0,13805
12	DVLA	0,22149	0,29264	0,29502	0,31970	0,28676
13	GDST	0,35742	0,32056	0,33833	0,26031	0,33723
14	HDTX	0,85682	0,71385	0,75157	0,91734	0,76805
15	IKP	0,04437	0,03873	0,23209	0,07975	0,07966
16	IMPC	0,43287	0,34524	0,46150	0,43826	0,42105
17	INAF	0,52580	0,61355	0,58328	0,65591	0,65567
18	ISSP	0,57269	0,53128	0,56221	0,54685	0,55106
19	KAEF	0,38981	0,40127	0,50756	0,57801	0,64521
20	KBLI	0,29655	1,00000	1,00000	0,14725	0,14697
21	KDSI	0,58359	0,71750	0,73938	0,63446	0,60100
22	KLBF	0,20986	0,20138	0,18141	0,16383	0,15715
23	MERK	0,23460	0,26199	0,21677	0,27340	0,58968
24	MLBI	0,78256	0,63516	0,63929	0,57575	0,59594
25	PEHA	0,36477	0,00034	0,29572	0,40355	0,57733
26	PRAS	0,46704	0,52876	0,56592	0,56141	0,57927
27	PYFA	0,43731	0,36717	0,36845	0,31779	0,36422
28	RICY	0,66701	0,66610	0,67991	0,68630	0,71102
29	ROTI	0,55195	0,56083	0,50585	0,38150	0,33613
30	SKBM	0,51056	0,54991	0,63222	0,36955	0,41256
31	SMBR	0,07146	0,09769	0,28568	0,32557	0,37277
32	SRSN	0,29030	0,40760	0,43937	0,36343	0,30430
33	SSTM	0,66540	0,61596	0,60800	0,64919	0,61711
34	TALF	0,24321	0,16117	0,12631	0,16833	0,17898
35	TCID	1,00000	0,10000	1,00000	0,21318	0,19331

No	Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
36	<b>ULTJ</b>	0,22351	0,20974	0,17691	0,18899	0,14056
37	<b>UNVR</b>	0,66763	0,69311	0,71908	0,72637	0,61184
38	<b>WSBP</b>	0,77954	0,67983	0,46080	0,50959	0,48219
39	<b>WTON</b>	0,41463	0,49206	0,46583	0,61121	0,64683
40	<b>YPAS</b>	0,49491	0,46130	0,49332	0,86624	0,64300



## Rekap Data Ukuran Perusahaan Dari Tahun 2014-2018

No	Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
1	<b>ADES</b>	26,94756	27,20519	27,36638	27,45695	27,50464
2	<b>AISA</b>	29,62896	29,83500	29,85614	28,31510	28,22788
3	<b>AKPI</b>	26,14840	28,68990	28,59263	28,64092	28,75283
4	<b>ALDO</b>	26,60048	26,62593	26,74023	26,93527	26,98881
5	<b>ALKA</b>	26,22366	25,69743	25,64046	26,44426	27,19865
6	<b>ALMI</b>	28,79805	28,41448	28,39790	28,49656	28,65407
7	<b>AMFG</b>	28,99670	29,08270	29,33666	29,46645	29,76313
8	<b>ARNA</b>	27,86148	27,98924	28,06489	28,10187	28,13356
9	<b>BAJA</b>	27,60533	27,57834	27,61350	27,57598	27,52697
10	<b>BTON</b>	25,88323	25,93339	25,90106	25,93549	26,10483
11	<b>DPNS</b>	26,31752	26,33816	26,41406	26,45496	26,49839
12	<b>DVLA</b>	27,84310	27,95040	28,05718	28,12626	28,15149
13	<b>GDST</b>	27,93454	27,79986	27,86023	27,94947	27,93250
14	<b>HDTX</b>	29,07194	29,21583	29,18781	29,02605	27,09819
15	<b>IKP</b>	26,58380	26,52841	26,62298	26,47242	26,42066
16	<b>IMPC</b>	28,18301	28,14697	28,45345	28,46161	28,49399
17	<b>INAF</b>	27,85284	28,05871	27,95429	28,05621	27,99730
18	<b>ISSP</b>	29,32538	29,32623	29,42972	29,46670	29,50191
19	<b>KAEF</b>	28,71897	28,86500	29,15980	29,43868	29,87814
20	<b>KBLI</b>	27,92171	28,07044	28,25772	28,73421	28,80808
21	<b>KDSI</b>	27,58202	27,79407	27,76404	27,91491	27,96134
22	<b>KLBF</b>	30,15073	30,24816	30,35403	30,44140	30,52948
23	<b>MERK</b>	27,29002	27,18730	27,33522	27,46497	27,86460
24	<b>MLBI</b>	28,24464	28,37336	28,45302	28,55133	28,69210
25	<b>PEHA</b>	27,16913	27,24632	27,50692	27,79309	28,25626
26	<b>PRAS</b>	27,88320	28,05998	28,09881	28,06426	28,12300
27	<b>PYFA</b>	25,87400	25,79814	25,84164	25,79571	25,95468
28	<b>RICY</b>	27,78974	27,81184	27,88464	27,94698	28,06255
29	<b>ROTI</b>	28,39318	28,62661	28,70248	29,14825	29,11122
30	<b>SKBM</b>	27,19952	27,36247	27,63268	28,11531	28,20277
31	<b>SMBR</b>	28,70478	28,81540	29,10553	29,25245	29,34267
32	<b>SRSN</b>	26,86174	27,07602	27,29855	27,20442	27,25528
33	<b>SSTM</b>	27,37440	27,30510	27,23198	27,12956	27,05508
34	<b>TALF</b>	26,79061	26,79679	27,50509	27,54899	27,61550
35	<b>TCID</b>	28,24795	28,36440	28,41268	28,49045	28,52512

No	Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
36	<b>ULTJ</b>	28,70161	28,89515	29,07540	29,27503	29,34588
37	<b>UNVR</b>	30,28993	30,38659	30,44916	30,57052	30,60261
38	<b>WSBP</b>	30,16011	31,04247	30,25092	30,33369	30,35379
39	<b>WTON</b>	28,96664	29,12529	29,17053	29,58660	29,81502
40	<b>YPAS</b>	26,49313	26,35516	26,35898	26,03422	26,52525





Rekap Data *Audit Fee* Dari Tahun 2014-2018

No	Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
1	ADES	19,51929	19,61460	19,62964	19,70161	19,62964
2	AISA	20,48754	20,82311	20,29248	20,50012	21,02337
3	AKPI	20,33022	20,36659	20,40168	20,43558	20,46837
4	ALDO	19,11383	19,20914	19,29615	19,37619	19,37619
5	ALKA	19,51770	19,50924	19,50413	19,49892	19,61166
6	ALMI	19,20914	19,20914	19,29615	19,31677	19,35677
7	AMFG	20,87100	21,36512	21,31105	21,12873	21,39621
8	ARNA	21,01594	21,01594	21,06686	21,12873	21,17752
9	BAJA	19,13852	19,13852	19,16262	19,18615	19,18615
10	BTON	18,36939	18,49764	18,49764	18,51599	18,46947
11	DPNS	18,41662	18,54552	18,43634	18,40305	18,49494
12	DVLA	20,81858	20,81858	20,81858	20,81858	20,81858
13	GDST	18,60300	18,68305	18,68305	18,72079	18,98030
14	HDTX	18,56044	18,82615	18,77134	18,92750	18,92750
15	IKP	18,19754	18,38816	18,38816	18,51599	18,92146
16	IMPC	19,59006	19,23161	20,73815	20,26914	20,32204
17	INAF	20,00665	20,04992	20,07891	20,10708	20,22569
18	ISSP	20,06934	20,06934	20,06934	20,21244	20,21244
19	KAEF	20,28476	20,28476	20,42889	20,48754	20,48754
20	KBLI	19,59934	19,67344	20,33022	20,46837	20,72327
21	KDSI	19,11383	19,16262	19,20914	19,27510	19,31677
22	KLBF	21,85467	21,94704	22,03160	22,05827	22,08424
23	MERK	19,80992	20,31530	20,39476	20,42889	20,46708
24	MLBI	20,81858	20,98717	21,13405	21,25624	21,45899
25	PEHA	19,67344	19,12773	19,05195	19,05195	19,58913
26	PRAS	18,79224	18,79224	18,82615	18,68305	18,19754
27	PYFA	19,11383	19,11383	19,16262	19,20914	19,25359
28	RICY	20,57896	20,58916	20,59968	20,70906	20,76051
29	ROTI	20,23224	20,17854	20,22897	20,28476	20,33022
30	SKBM	20,05384	19,80947	20,54533	20,12634	20,29248
31	SMBR	19,43228	19,43228	19,53910	19,53910	19,53910
32	SRSN	19,07561	19,07561	19,10378	19,13118	19,45208
33	SSTM	18,36939	18,42068	18,42068	18,82615	18,82615
34	TALF	18,51599	18,60300	18,68305	18,75715	18,82615
35	TCID	20,58400	20,68453	20,56192	20,57244	20,57244

No	Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
36	<b>ULTJ</b>	20,37636	20,72327	20,79559	20,94641	21,05974
37	<b>UNVR</b>	22,24932	22,24932	22,24932	22,39097	22,46373
38	<b>WSBP</b>	20,25326	20,36659	20,43558	19,33697	20,50635
39	<b>WTON</b>	18,51599	19,45963	19,34494	19,53910	19,74134
40	<b>YPAS</b>	18,77134	18,82615	18,89068	18,95131	18,96591



### Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
COMP	200	36	0	36	3,49	5,755
DAR	200	5,24624	,00034	5,24658	,5138022	,46721497
AUSIZE	200	5,40201	25,64046	31,04247	28,0651157	1,20929776
AUFEE	200	4,26619	18,19754	22,46373	19,8390175	,99062524
Valid N (listwise)	200					

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0028788
	Std. Deviation		,74231049
Most Extreme Differences	Absolute		,060
	Positive		,060
	Negative		-,053
Kolmogorov-Smirnov Z			,853
Asymp. Sig. (2-tailed)			,460
	Sig.		,425 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	95% Confidence Interval	Lower Bound	,356
		Upper Bound	
			,494

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Based on 200 sampled tables with starting seed 2000000.

### Hasil Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,103	1,202		5,909	,000	
	COMP	,055	,009	,317	6,002	,000	,880
	DAR	,241	,105	,113	2,286	,023	,996
	AUSIZE	,443	,043	,540	10,248	,000	,883

a. Dependent Variable: AUFEE

### Hasil Uji Heteroskedastisias

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,630	,707		-,892	,373
	COMP	-,007	,005	-,102	-1,355	,177
	DAR	-,011	,062	-,012	-,171	,864
	AUSIZE	,045	,025	,133	1,759	,080

a. Dependent Variabel: ABS\_RES

### Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,720 <sup>a</sup>	,519	,512	,69219784	1,827

a. Predictors: (Constant), AUSIZE, CLRISK, COMP

b. Dependent Variable: AUFEE

### Uji Hipotesis

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,720 <sup>a</sup>	,519	,512	,69219784	1,827

a. Predictors: (Constant), AUSIZE, DAR, COMP

b. Dependent Variable: AUFEE

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101,375	3	33,792	70,526	,000 <sup>b</sup>
	Residual	93,911	196	,479		
	Total	195,286	199			

a. Dependent Variable: AUFEE

b. Predictors: (Constant), AUSIZE, DAR, COMP

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,103	1,202		5,909	,000		
	COMP	,055	,009	,317	6,002	,000	,880	1,137
	DAR	,241	,105	,113	2,286	,023	,996	1,004
	AUSIZE	,443	,043	,540	10,248	,000	,883	1,133

a. Dependent Variable: AUFEE